

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

- a. Pada kelompok yang tidak diberikan obat kumur *chlorhexidine* (diganti dengan obat kumur salin) ditemukan dua kejadian komplikasi pada proses penyembuhan luka pasca pencabutan gigi. Dua komplikasi yang terjadi tersebut adalah infeksi alveolaris akut.
- b. Pada kelompok yang diberikan obat kumur *chlorhexidine* tidak ditemukannya komplikasi baik alveolar osteitis maupun infeksi alveolaris akut pada proses penyembuhan luka pasca pencabutan gigi.
- c. Secara statistik didapatkan hasil yang tidak bermakna antara kelompok yang diberikan obat kumur *chlorhexidine* dengan kelompok yang diberikan obat kumur salin. Namun secara klinis didapatkan perbedaan hasil antara kedua kelompok.

7.2 Saran

- a. Perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut tentang penggunaan obat kumur *chlorhexidine* dengan jumlah subyek penelitian yang lebih banyak dan waktu penelitian yang lebih sesuai.
- b. Perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut dengan sistem pengontrolan penggunaan obat kumur *chlorhexidine* yang lebih baik agar hasil yang didapatkan lebih akurat. Sebagai contoh, subyek penelitian mengisi kartu

tanda telah menggunakan obat kumur sesuai dengan petunjuk dan kartu tersebut ditunjukkan ke peneliti ketika melakukan evaluasi.

- c. Perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut tentang manfaat lain dari obat kumur *chlorhexidine* dalam berbagai kegunaannya bagi ilmu kedokteran.
- d. Hasil penelitian ini dapat dipertimbangkan untuk pemilihan cara alternatif pencegahan komplikasi pasca pencabutan gigi, agar penggunaan antibiotik yang tidak rasional dapat ditekan.